

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTsN 4 Banjarmasin**

Kota Banjarmasin merupakan bagian dari Kota dan Kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin terbagi dalam lima wilayah Kecamatan yang terdiri dari: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

MTsN Banjar Selatan 2 yang terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan dan pada awalnya merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang memiliki dua tempat yaitu, MTs Kelayan yang berlokasi di gang Setuju dan MTs Kelayan yang berlokasi di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Tanggal 6 juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, dinegerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 sedangkan MTs yang berlokasi di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan.

Tahun 2003 atas prakarsa dari Kepala MTsN Kelayan waktu itu yaitu: Bapak Drs. H.M. Harmidin Noor (alm), Lokasi MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan: Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTsN Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian.

Hal berikutnya terbitlah SK. Penetapan Kepala MTsN Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama: Bapak Abdul Hadi, M.PKim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal, 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama.

Sejak saat itulah MTsN Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin. Munculnya nama MTsN Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Barulah pada akhir tahun 2016 MTs Negeri Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin berganti nama menjadi MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu pada tanggal 17 November 2016 atas nama Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin.

Tanggal 17 Januari 2019 Bapak H. Misran, S.Ag NIP. 196807101997031002 Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kanwil Prov. Kal Sel berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 390/Kw. 17. 1.2/Kp. 07.6/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 dan merupakan kepala madrasah kedua di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin.

## 2. Visi dan Misi MTsN 4 Banjarmasin

### a. Visi

Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi.

### b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menciptakan iklim kondusif dengan menumbuhkan penghayatan religius hadap ajaran islam lewat kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan pembinaan secara efektif
- 4) Menumbuhkan inspirasi dan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengembangkan nilai demokratis dan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

## 3. Tujuan MTsN 4 Banjarmasin

- a. Lulusan madrasah daat melaksanakan sholat dengan tertib, dapat membaca Al-Quran dengan benar dan tartil, memiliki dasar-dasar keimanan dan amal sholeh dan berakhlakul karimah.

- b. Lulusannya mempunyai dasar-dasar keilmuan dan keimanan secara optimal, sehingga memiliki kepekaan sosial.
- c. Menjadikan madrasah yang dinamis, transparan, akuntabilitas, dalam menjadi pilihan utama bagi masyarakat.
- d. Terjalannya kerjasama yang harmonis antara lembaga dan *stakeholder* di lingkungan madrasah dalam terjadi peningkatan rata-rata nilai UN yang mampu berkompetisi pada tingkat Nasional.
- e. Terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keimanan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.<sup>1</sup>

#### 4. Profil Lembaga

##### a. Data Umum Lembaga

- 1) Nama Madrasah : MTsN 4 Kota Banjarmasin
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 30315478
- 3) Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121163710004
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) Status Akreditasi : A
- 6) Nomor SK Akreditasi : 641/KEP/BAPSM/X/KU/TUP3/2016
- 7) TMT Akreditasi : 18/10/2016
- 8) Tanggal Akhir Akreditasi : 18/10/2021
- 9) Waktu Belajar : Pagi
- 10) NPWP Madrasah : 00.555.806.9.731.000
- 11) Kode Satker Madrasah : 674788
- 12) Nomor DIPA Tahun 2018 : SP DIPA-025.04.2.674788/2018

---

<sup>1</sup>Data Sekolah Juli 2019

- 13) Tanggal DIPA 2018 : 12 Desember 2017
- 14) Penempatan DIPA 2018 : Madrasah
- 15) Nomor DIPA Tahun 2019 : 025.04.2/674788/2019
- 16) Tanggal DIPA : 05 Desember 2018
- 17) Penempatan DIPA 2019 : Madrasah

b. Lokasi Madrasah

- 1) Jalan : Laksana Intan No.21 Rt.12
- 2) Desa / Kelurahan : Kelayan Selatan
- 3) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- 4) Kab / Kota : Banjarmasin
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 70246
- 7) Nomor Telepon : 0511 – 3272124
- 8) Titik Koordinat : Latitude (Lintang) -3335340  
: Longitude (Bujur) 114.587.040
- 9) Kategori Geografis Wilayah : Dataran Rendah
- 10) Kategori Wilayah Khusus : Daerah Masyarakat Adat

c. Kontak Madrasah

- 1) Nomor Telepon Madrasah : 0511-3272124
- 2) Website : <http://www.mtsnbansel2.com>  
: [mtsnbanseldua@yahoo.co.id](mailto:mtsnbanseldua@yahoo.co.id)
- 3) E-mail : [mtsn4kotabjm@gmail.com](mailto:mtsn4kotabjm@gmail.com)

d. Dokumen Perizinan dan Akreditasi Madrasah

- 1) Nomor SK Pendirian Madrasah : KMA NO. 48 Tahun 2009
- 2) Tanggal Pendirian Madrasah : 06 Maret 2009

- 3) Tanggal Peremian Madrasah : 10 Pebruari 2010
- 4) Status Akreditasi : A
- 5) Nilai Akreditasi : 95
- 6) Nomor SK Akreditasi : 641/KEP/BAP-  
SM/X/KU/TUP3/2016
- 7) TMT Akreditasi : 18/10/2016 s/d 18/10/2021

e. Riwayat Akreditasi Madrasah

Status Akreditasi	No SK Akreditasi	TMT Akreditasi	Tanggal Akhir Akreditasi	Nilai Akreditasi
A	029/BAP-SM/PROP-15/LL/X1/2011	11/11/2011	11/11/2016	93
A	641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016	18/10/2016	18/10/2021	95

f. Data Kepala Madrasah

- 1) Nama : H. Misran, M.Pd
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Status Kepegawaian : PNS
- 4) NIP : 196807101997031002
- 5) Pendidikan Terakhir :
- 6) Nomor SK Pengangkatan : 390/Kw.17.1-2/Kp.07.6/12/2018
- 7) Tanggal SK : 28 Desember 2018
- 8) Status Sertifikasi : Sudah
- 9) No Telpon / HP : 081349795473
- 10) Alamat : Jl. Ahmad Yani KM.10 Gg.  
Dirgahayu  
Rt.05 No.30

g. Data Kepala Urusan Tata Usaha

- 1) Nama : Drs. H. Rusdiansyah, M.Pd
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Status Kepegawaian : PNS
- 4) NIP : 196204041991021001
- 5) Pendidikan Terakhir : S2 Manajemen Pendidikan Islam  
IAIN  
Antasari Banjarmasin
- 6) Nomor SK Pengangkatan : 59/Kw.17.1-2/Kp.07.6/10/2016
- 7) Tanggal SK : 17 Oktober 2016
- 8) Status Sertifikasi : -
- 9) No Telpon / HP :
- 10) Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Baja

h. Data Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Madrasah

- 1) Nama Bendahara BOS : Wahyu Agustina
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Status Kepegawaian : PNS
- 4) NIP : 197908162014112003
- 5) Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah (MAN 2 Bjm)
- 6) Nomor Rekening Madrasah : 003-01-001335-30-9
- 7) Atas Nama Pemilik Rekening : MTsN Banjar Selatan 2
- 8) Nama Bank : BRI
- 9) Cabang Bank : Banjarmasin
- 10) Alamat : Jl. Rantau Timur II Rt.03 N0.27

i. Jarak Madrasah Ke Lokasi Tertentu

- 1) Jarak ke Kemenag Provinsi Kal-sel 1 s/d 10 km
- 2) Jarak ke Kemenag Kota Bjm 1 s/d 10 km
- 3) Jarak ke MI terdekat < 1 km
- 4) Jarak ke SD terdekat < 1 km
- 5) Jarak ke MTs terdekat < 1 km
- 6) Jarak ke SMP terdekat < 1 km
- 7) Jarak ke MA terdekat 1 s/d 10 km
- 8) Jarak ke SMA terdekat < 1 km

#### 5. Kondisi Sarana Prasarana Madrasah

Keadaan tanah (Status Kepemilikan dan penggunaannya) / Luas Tanah

Tabel I Luas Tanah

No	Kepemilikan	Luas (M <sup>2</sup> )	Status Sertifikat	No. Sertifikat
1	Milik Sendiri	1962	Sudah Sertifikat	17.01.01.02.400019

Tabel II Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (M <sup>2</sup> ) menurut status sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Bangunan	1660		1660
2	Lapangan Olah raga	240		240
3	Halaman	62		62
4	Kebun / Taman			
5	Belum digunakan			

Tabel III Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah ruang menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	10	2	
2	Ruang kepala madrasah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang Kaur Tata Usaha	1		
5	Ruang tata usaha	1		
6	Laboratorium IPA	1		

7	Ruang perpustakaan	1		
8	Ruang UKS	1		
9	Toilet guru	1		
10	Toilet siswa	1	1	
11	Ruang BK	1		
12	Mushalla	1		
13	Ruang Alat Olahraga	1		

Tabel IV Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis sarana prasarana	Kondisi		Jumlah seharusnya/ideal
		Baik	Rusak	
1	Kursi siswa	454	0	454
2	Meja siswa	454	0	454
3	Loker siswa	0	0	12
4	Kursi guru dalam kelas	12	0	12
5	Meja guru dalam kelas	12	0	12
6	Papan tulis	12	0	12
7	Lemari dalam kelas	0	12	12
8	Alat Peraga PAI	0	0	12
9	Alat peraga Fisika	10	0	12
10	Alat peraga Biologi	10	0	12
11	Bola sepak	2	0	5
12	Bola volly	1	1	5
13	Bola Basket	1	1	5
14	Tenis meja	0	0	2
15	Lapangan bola/Putsal	0	0	1
16	Lapangan bulutangkis	0	0	1
17	Lapangan basket	0	0	1
18	Lapangan Bola volly	0	0	1
19	Lapangan parkir	1	0	2

Tabel V Sarana Prasarana Pendukung lainnya

No	Jenis sarana prasarana	Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Laptop	5	0

2	Personal komputer	5	0
3	Printer	6	0
4	Televisi	1	1
5	Mesin Photocopy	0	1
6	Mesin Fax	1	0
7	LCD Proyektor	2	0
8	Layar (Screen)	1	0
9	Meja guru & TU	31	1
10	Kursi guru & TU	31	3
11	Brankas	1	0
12	Pengeras suara	3	0
13	Washtafel (Tempat cuci tangan)	1	0
14	Kursi/meja tamu	2	0

Tabel VI Sarana Sumber Daya

No	Sumber Daya	Nomor Rek
1	Listrik PLN	221100400866
2	PDAM	2002321
3	Telepon	0511-3372124
4	Spedy	0162203901960

## 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel VII Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Kepala Madrasah	1	0	0	0
2	Wakil Kepala Madrasah	3	1	0	0
3	Pendidik (diluar Kepala & Wakil)	1	11	3	5
4	Pendidik sudah sertifikasi	4	12	0	1
5	Pendidik berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6	Pendidik sudah ikut Bimtek K-13	4	12	2	3
7	Tenaga Kependidikan	4	2	2	0

Tabel VII Jumlah Pendidik &amp; TU berdasarkan pendidikan

NO	Status Pegawai	PENDIDIKAN							Ket
		SLTA kebawah	D.II	D.III	D.IV	S.1	S.2	S.3	
1	PNS	3	0	0	0	18	2	0	
2	Non PNS	1	0	0	0	9	0	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	

7. Kesiswaan<sup>2</sup>**Tabel IX Data Rombongan Belajar Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama Rombel	Kurikulum	Jumlah Siswa		Wali Kelas
		Lk	Pr	
VII A	K 13	0	35	Khairina Ramadhayani, S.Pd
VII B	K 13	32	0	Ma'rifah, S.Pd.I
VII C	K 13	17	19	Muhammad Reza Safari, S.Pd
VII D	K 13	10	26	Mariatul Fithriah, S.Pd.I
VIII A	K 13	0	31	Dra St Rusdah
VIII B	K 13	0	30	Dra. Hj. Huzaifah
VIII C	K 13	31	0	Muhammad Fajar Sadiq, S.Pd
VIII D	K 13	16	16	Nasi'ah Nurkomsati, S.Pd
IX A	K 13	15	24	Syarhanah, S.Pd
IX B	K 13	11	24	Edang Wikandari, S.Pd
IX C	K 13	16	20	Rena Hartini, S.Pd
IX D	K 13	11	20	Ely Risa, S.Pd
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>	<b>245</b>	<b>Siswa Kelas VII, VIII, IX = 382</b>

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar Dan Ektrakurikuler

## a. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
- 2) Durasi 1 jam tatap muka : 45 Menit
- 3) Jam Belajar : 07 – 14.30

<sup>2</sup>Data Sekolah Juli 2019

- 4) Kegiatan rutin Keagamaan : 1. Pesantren kilat  
2. Sholat Dhuha  
3. Sholat Berjamaah  
4. Tadarrus  
5. Latihan Dakwah
- 5) Kegiatan Keterampilan : -
- 6) Buku Penunjang Pembelajaran : Kurang lengkap

b. Ektrakurikuler

No	Jenis Ektrakurikuler	Siswa yg Mengikuti	Prestasi yg diraih
1)	Pramuka	310	Terlampir
2)	PMR	40	Terlampir
3)	LDKS	78	Terlampir
4)	KIR	40	Terlampir
5)	Marching Band	40	Terlampir
6)	Jurnalistik	40	Terlampir
7)	Marawis/Nasyid	40	Terlampir

## B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini peneliti akan menguraikan tentang data yang peneliti dapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan ketika peneliti melakukan riset. Seluruh data yang didapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam

bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Data yang didapatkan dilapangan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Manajemen Sistem Informasi Sekolah di MTsN 4 Banjarmasin**

Manajemen Sistem Informasi Sekolah adalah suatu sistem yang dirancang untuk memproses data sehingga menjadi informasi yang berguna bagi sekolah. MTsN 4 Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan berbasis madrasah yang tidak hanya mengedepankan ilmu agama namun juga memperhatikan ilmu umum terutama ilmu teknologi dan informasi. Pelaksanaan dan pengembangan manajemen Sistem Informasi sekolah di MTsN 4 Banjarmasin tidak hanya berfokus kepada satu sistem saja. MTsN 4 Banjarmasin menggunakan beberapa manajemen sistem informasi sekolah, seperti *website*, *Education Management Information System (EMIS)*, Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan (SIMPATIKA), Aplikasi Raport Digital (ARD), dan Google form.

Pemberlakuan manajemen sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin, untuk pemberlakuan EMIS, SIMPATIKA serta ARD menyesuaikan pemberlakuan dari Kementrian Agama RI dimulai pada tahun 2017. Sedangkan, *website* telah diberlakukan dari sebelum pergantian nama sekolah dari MTsN Banjar Selatan 2 menjadi MTsN 4 Banjarmasin. Google form diberlakukan sejak pemberlakuan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tahun 2017.

Pelaksanaan dan pengembangan manajemen sistem informasi sekolah tentu berbeda-beda sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, dijelaskan sebagai berikut.

a. *Website*

*Website* merupakan manajemen sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin yang menyediakan layanan bagi semua orang yang ingin mengakses informasi MTsN 4 Banjarmasin melalui <http://www.mtsnbansel2.com>.

“Website sekolah punya, alamatnya [www.mtsnbansel2.com](http://www.mtsnbansel2.com), itu websitenya dari nama sekolah sebelumnya, tapi masih dipakai sampai sekarang, terakhir mengupdate data awal tahun 2019 kemarin. Isinya gambaran umum keadaan sekolah sama kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah”<sup>3</sup>

Data dikumpulkan sesuai dengan daftar kebutuhan sistem informasi yang diberikan oleh kepala madrasah, data tersebut berupa data mengenai identitas dan gambaran sekolah, kegiatan siswa/I MTsN 4 Banjarmasin seperti lomba-lomba atau pengadaan acara, data-data tersebut bisa berupa narasi atau sebuah tulisan dan foto, kemudian sebelum data diinput kedalam suatu website.

Pelaksanaan *website* dikelola dimulai dari proses pengumpulan data, memberikan daftar pokok bahasan yang akan dimuat kedalam website. Data tersebut terbagi menjadi dua, ada data statis dan data dinamis. Data statis merupakan data yang jarang diubah seperti data profil madrasah, daftar nama guru dan lain sebagainya. Sedangkan data dinamis merupakan data yang sering diubah seperti prestasi siswa, kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

Selanjutnya, pengolahan data. Proses pengolahan data diolah oleh operator sekolah sebelum di *upload* ke *website* sekolah. Selanjutnya, penginputan data untuk *website* dilakukan setelah data yang diolah disetujui oleh kepala madrasah melalui beberapa proses.

---

<sup>3</sup>Darma Afdholi, S.Pd, Operator Sekolah MTsN 4 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 24 Februari 2020.

b. EMIS (*Education Management Information System*)

EMIS adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. EMIS menyediakan data lapangan yang berasal dari madrasah maupun guru pendidikan agama Islam sehingga kemenag dapat menggunakan data EMIS sebagai awal data dan data lapangan yang biasa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Pelaksanaan dan pengembangan EMIS dikelola dimulai dari penyeleksi dan menghitung instrumen-instrumen yang masuk agar tidak terjadi duplikasi, selanjutnya perekaman data-data yang terdapat pada instrumen statistik kedalam komputer agar tersimpan didalam *database* melalui perantara *software* pengolahan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya, pemeriksaan ulang data-data yang telah terekam dan tersimpan didalam *database* sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pada saat disajikan.

Selanjutnya, perancangan tampilan informasi yang akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Terakhir, penerjemahan setiap tabel dan grafik kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dapat dipahami oleh para pengguna secara luas.

c. SIMPATIKA

Situs SIMPATIKA sebagai pusat informasi pelayanan PTK Kemenag. Pusat Layanan PTK Kemenag merupakan lanjutan dari program Padamu Negeri

yang dirintis oleh Kemdikbud sejak 20 Mei 2013 hingga Juni 2015. Mulai 17 Agustus 2015, Kemenag mengembangkan secara mandiri layanan SIMPTK Online berbasis sistem SIAP Padamu Negeri bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia.

Melalui layanan SIM PTK Online ini, Kemenag mengembangkan beragam program kerja untuk kepentingan PTK Kemenag, meliputi: Digitalisasi, Portofolio PTK, Bantuan/Beasiswa PTK, Tunjangan PTK, Diklat PTK, Sertifikasi PTK Pemetaan Mutu PTK, dan beragam program lainnya.

Pelaksanaan dan pengembangan SIMPATIKA dikelola menggunakan mekanisme yang dikelola secara mandiri oleh para pemegang akun.

“SIMPATIKA ini sama seperti EMIS sama dari kementerian agama, pengaksesan dan penginputan data secara online. Membedakan hanya data yang diinput, kalaunya EMIS penginputan data siswa, kalaunya SIMPATIKA data pendidik dan tenaga pendidik”<sup>4</sup>

Setiap akun memiliki karakteristik dan hak akses layanan yang secara otomatis diatur berdasarkan tipe akun yang diberikan kepada pengguna. Terdapat empat buah tipe akun yang dikenal dalam sistem SIMPATIKA yaitu: (1) Akun Institusi, diberikan kepada pimpinan institusi yang bersangkutan dan dapat didelegasikan kepada person yang ditunjuk oleh pimpinan. (2) Akun Individu Institusi, bersifat personal bagi para anggota resmi yang terikat dengan institusi. (3) Akun Individu Publik, berifat personal publik tidak terikat pada institusi manapun. (4) Akun Admin/Operator, merupakan akun individu publik atau akun individu institusi yang didaftarkan dan hak akses sebagai anggota grup

---

<sup>4</sup>Darma Afdholi,S.Pd, Operator Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

admin/operator pada institusi oleh pengelola admin institusi. Untuk MTsN 4 Banjarmasin akun admin dikelola oleh Bapak Fajar dan Ibu Elli.

“Untuk SIMPATIKA di MTsN 4 ini dikelola oleh Bapak Fajar dan Ibu Elli. Kami membagi tugas sesuai dengan keahlian”<sup>5</sup>

d. ARD

Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia baik digunakan bagi jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Data yang dikumpulkan untuk aplikasi raport digital adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa.

“Sekolah menerapkan sistem informasi ARD dan guru-guru di madrasah ini semua sudah bisa dalam penggunaan ARD tersebut, raport kita sudah berbasis digital”<sup>6</sup>

“Iya memang sekolah menggunakan ARD dalam penginputan nilai”<sup>7</sup>

Pelaksanaan dan pengembangan ARD dikelola dimulai dari pengumpulan data siswa/I dan nilai yang diperoleh. Selanjutnya, diolah pada aplikasi raport digital adalah dari beberapa nilai-nilai atau data yang sudah terkumpul kemudian diakumulasikan guna mendapat data yang diinput. Lalu, proses penginputan data dalam raport digital dilakukan oleh operator ARD, penginputan tersebut dimulai dengan *log-in* kedalam aplikasi tersebut sebagai admin atau operator.

Selanjutnya admin membuat akun untuk guru, untuk proses penginputannya seorang guru mengisi nilai mulai dari nilai harian, nilai UTS dan nilai UAS persemester, tambahan untuk wali kelas yaitu menginput atau mengisi

---

<sup>5</sup>Darma Afdholi, S.Pd, Operator Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

<sup>6</sup>H. Misran, M.Ag, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

<sup>7</sup>Dra. Fathul Jannah, Wakamad Kurikulum, wawancara pribadi, 25 Februari 2020.

biodata siswa, prestasi siswa dan absensi siswa. Kemudian raport dicetak dan dibagikan ke masing-masing siswa.

e. Google Form

Google form merupakan layanan akses internet bagian dari Google berbentuk formulir pengisian. Digunakan untuk pengisian formulir secara online, maupun pemberian ujian secara online.

“Karena sejak 2016 sudah dilaksanakannya UNBK maka siswa disini dikenalkan dengan google form, agar siswa familiar dengan komputer. Ada sebagian guru menggunakan ketika ulangan. Jadi, siswa tinggal menggunakan android dengan menjawab di android mereka.”<sup>8</sup>

“Untuk kelas XI yang akan menghadapi ujian nasional saat ini sekolah menggunakan sistematika berbasis IT, kendala waktu yang tidak mencukupi untuk menyelesaikan pembelajaran, bagi guru di MTsN 4 Banjarmasin melaksanakan 1 strategi yang menjadi solusi permasalahan, misal menggunakan aplikasi google form yang bisa diakses siswa melalui internet menggunakan hp”<sup>9</sup>.

Pelaksanaan dan pengembangan Google form dikelola dimaksudkan untuk memberikan keahlian dalam penggunaan internet terhadap siswa. Penggunaan sistem berbasis IT ini juga dikarenakan terkendala akan waktu yang kurang mencukupi dalam proses pembelajaran.

“Guru bisa memberikan tugas yang menjadi tolak ukur seberapa jauh tingkat pemahaman siswa pada pokok bahasan, latihan ini bisa dilakukan setelah pembelajara. Misalnya, ketika selesai pembelajaran guru akan memberika pengumuman di grup kelas bahwa ada pemberitahuan silakan membuka pada alamat link yang telah dibuat pada pukul 20.00-21.00, maka mereka bisa membuka melewati akses e-mail masing-masing”<sup>10</sup>.

Jadi, dengan diberlakukannya pembelajaran dengan menggunakan google form tersebut diharapkan akan memudahkan siswa dalam belajar, akan membuat siswa siap dan percaya diri untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

---

<sup>8</sup>H. Misran, M.Ag, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

<sup>9</sup>Arief Rahman, S.d. Wakamad Kesiswaan/Guru IPA, Wawancara pribadi.

<sup>10</sup>Arief Rahman, S.Pd, Wakamad Kesiswaan, wawancara pribadi.

(UNBK) mendatang, serta agar dapat menambah wawasan siswa mengenai internet dan dapat menjadikan internet sebagai sesuatu yang bermanfaat yang dapat menambah pengetahuan siswa.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sistem Informasi Sekolah di MTsN 4 Banjarmasin.**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung terlaksananya manajemen sistem informasi sekolah di MTsN 4 Banjarmasin seperti:

- 1) Kerjasama antara operator sekolah dan guru dalam melakukan manajemen sistem informasi.

Bapak Darma Afdholi selaku operator sekolah mengatakan bahwa sistem informasi sekolah yang berhubungan dengan kemenag langsung ada EMIS dan SIMPTIKA, dimana kedua sistem tersebut dikendalikan langsung oleh operator sekolah. Dikarenakan, rincian dalam pendataan kedua sistem tersebut cukup rinci dan sumber daya manusia di madrasah cukup memadai maka diadakan pembagian tugas dalam mengelola sistem tersebut, yang mana EMIS dikelola langsung oleh Bapak Darma sedangkan SIMPATIKA dikelola Ibu Elli dan Bapak Fajar.

Pengisian data SIMPATIKA pada akun individu dikelola langsung oleh guru yang bersangkutan dibantu oleh Bapak Fajar dan Ibu Elli, dengan tujuan agar seluruh guru di MTsN 4 Banjarmasin paham dan menguasai sistem SIMPATIKA tersebut.

- 2) Penggunaan Sistem Informasi didukung dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Penggunaan sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin didukung dengan diberlakukannya pembelajaran TIK. Dikatakan oleh Kepala Madrasah meskipun sekarang pada kurikulum 2013 tidak dimasukkan lagi pembelajaran TIK, namun tidak ada salahnya untuk tetap memberikan pengajaran tersebut, mengingat pada zaman sekarang semuanya tidak pernah terlepas dari teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Maka, madrasah mencanangkan dengan adanya pembelajaran TIK tersebut seluruh siswa/I MTsN 4 Banjarmasin bisa menggunakan teknologi yang tengah berkembang sekarang.

“Mengapa kami adakan pembelajaran TIK, dikarenakan zaman sekarang segala sesuatu berporos pada perkembangan teknologi, sekarang dalam Ujian Nasional menggunakan basis komputerisasi. Bagaimana jika tidak dilatih siswa dari sedini mungkin untuk dapat menggunakan teknologi dapat menjalani Ujian Nasional tersebut? Apalagi sekarang sedang digaungkannya revolusi 4.0 yang mana berpacu pada teknologi. Jadi, harapan kami setelah mereka (siswa/i) lulus dari sekolah ini mereka memiliki skill dalam penggunaan teknologi”.<sup>11</sup>

### 3) Guru di MTsN 4 Banjarmasin Mumpuni dalam Menggunakan Sistem Informasi.

Guru merupakan penuntun murid dalam pembelajaran, untuk mengajarkan pembelajaran berbasis IT tentunya guru sebagai pengajar harus menguasai IT yang digunakan tersebut. Kepala Madrasah menuturkan bahwa untuk seluruh guru di MTsN 4 Banjarmasin sudah cukup mumpuni dalam menggunakan sistem informasi yang digunakan di sekolah.

“Terlepas dari teknologi yang semakin berkembang untuk mengatakan mumpuni, guru di madrasah ini sudah cukup mumpuni dalam penggunaan sistemnya, baik itu sistem penginputan datanya maupun sistem dalam pembelajaran yang digunakan”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>H. Misran, M.Ag, Kepala Madrasah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

<sup>12</sup>H. Misran, M.Ag, Kepala Madrasah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

Pendapat tersebut juga dikatakan oleh Ibu Fathul Jannah selaku Wakamad

Kurikulum:

“Untuk seluruh guru di madrasah ini sudah bisa dalam menggunakan sistem-sistem yang dipakai di madrasah ini”.<sup>13</sup>

b. Faktor Penghambat

1) Koneksi Internet yang Terkadang Melambat.

Salah satu faktor penghambat dalam mengakses sistem informasi ialah koneksi internet yang terkadang dapat melambat, sehingga membuat proses penginputan data maupun pembelajaran yang menggunakan internet menjadi tertunda. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Darma Afdholi,

“Salah satunya faktor menghambat itu koneksi internet yang kadang melambat apalagi kalaunya madrasah seluruh Indonesia yang mengaksesnya, jika sudah terjadi seperti itu maka penyelesaian pendataan akan semakin molor”<sup>14</sup>

2) Masih Ada Terdapat Pendataan yang Ditambahkan oleh Kementrian Agama.

Bapak Darma mengatakan bahwa setiap tahun selalu ada penambahan unit data yang harus ditambahkan dalam sistem seperti ada penambahan seri dari SKHU, berikut juga dengan seri ijazah siswa, dan itu mengakibatkan harus mengisi kembali pada unit yang ditambahkan dan mengharuskan operator harus mencari berkas penerimaan siswa baru kembali untuk mengisi data.

---

<sup>13</sup>Dra. Fathul Jannah, Wakamad Kurikulum, wawancara pribadi, 25 Februari 2020.

<sup>14</sup>Darma Afdholi;, S.Pd, Operator Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

### **3. Langkah-langkah yang Ditempuh Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan.**

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai langkah yang ditempuh oleh madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidikan:

#### a. Pemberian *reward* dan *punishment*

Pemberian *reward* dan *punishment* sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja pendidikan agar menimbulkan kesadaran dalam diri bahwa segala sesuatu yang dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan aturan akan mencapai tujuan yang diharapkan, begitupula jika dikerjakan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku akan ada konsekuensinya.

#### b. Pembinaan berkala dari Kepala *Madrasah* kepada dewan guru dan staff

Setiap awal bulan ada pembinaan kepada para ASN sebagai sarana pembentukan karakter menjadi lebih baik, dan tujuan pendidikan akan tercapai serta kinerja pendidikan di madrasah terlaksana dengan baik serta dapat meningkat.

#### c. Inovasi dan Motivasi

Pemberian motivasi dan inovasi sangat bermanfaat untuk menumbuhkan semangat dalam melaksanakan sesuatu, semangat dalam mencapai tujuan dari pendidikan dan semangat dalam melaksanakan tata laksana pendidikan serta peningkatan pendidikan.

#### d. Mengembangkan IT

Ilmu Teknologi (IT) pada zaman sekarang semakin berkembang pesat, seluruh lapisan masyarakat tidak pernah terlepas dari teknologi. Sistem pendidikan pada zaman sekarang juga berporos pada penggunaan teknologi. Untuk itulah MTsN 4 Banjarmasin mengupayakan penggunaan internet semaksimal mungkin.

“Aplikasi sistem informasi itu semakin hari semakin berkembang dan berkembang, jadi jangan merasa puas dalam menggunakan IT. Termasuk guru saya mengharapkan mereka itu senantiasa memperbaharui pengetahuannya mengenai IT, dikarenakan zaman sekarang IT itu sangat diperlukan, sekarang penginputan data menggunakan aplikasi, raport sekarang bukan manual ada yang namanya ARD, jadi mau tidak mau harus bisa sistem informasi tersebut”.<sup>15</sup>

Menurut kepala madrasah mengenai kinerja untuk sekarang memakai elektronik kinerja (*e-kinerja*), laporan harus memakai elektronik yang mana pada waktu dahulu hanya menggunakan jurnal. Jadi guru senantiasa dituntut setiap saat untuk berkembang dan mampu mengembangkan dirinya.

“untuk siswa penggunaan sistem informasi dalam pembelajaran dapat memotivasi mereka, dapat merangsang perkembangan kemampuan siswa. Siswa hari ini dengan IT pengaruhnya luar biasa sebenarnya, mereka akan semakin semangat dalam belajarnya”<sup>16</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Manajemen Sistem Informasi Sekolah di MTsN 4 Banjarmasin.

Pengadaan sistem informasi dalam suatu instansi atau lembaga sangat diperlukan, karena dengan adanya sistem informasi sebuah lembaga dapat

---

<sup>15</sup>H. Misran, M.Ag, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

<sup>16</sup> H. Misran, M.Ag, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, 24 Februari 2020.

mempertimbangkan hal-hal yang penting dalam suatu pengambilan keputusan dan bisa menjadi alat pembanding antara data yang sekarang dengan data yang terdahulu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Cordon B Davis bahwa:

Manajemen Sistem Informasi adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.<sup>17</sup>

Berdasarkan dipenyajian data dipaparkan bahwa MTsN 4 Banjarmasin tidak hanya menggunakan *website* sebagai sistem informasi, seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju MTsN 4 Banjarmasin sekarang menggunakan aplikasi yang berbasis internet diantaranya aplikasi yang dirilis langsung oleh Kementrian Agama RI yakni *Education Management Information System* (EMIS), Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan (SIMPATIKA), dan Aplikasi Raport Digital (ARD), adapun sistem informasi yang digunakan atas dasar pertimbangan dari Kepala Madrasah ialah Google Form, untuk memberikan keterampilan kepada siswa/I dalam menggunakan internet dan memberikan pelatihan untuk siap menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Proses pelaksanaan dan pengembangan manajemen sistem informasi digunakan untuk penyajian informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan pemrosesan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018) h.21

<sup>18</sup>Rusdiana dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:Pustaka setia, 2014), h. 93

Hasil teori yang tertera sebuah sistem informasi melakukan pemrosesan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi dengan kata lain dalam hal pembelajaran dapat mengubah menjadi sebuah pelajaran yang akan diajarkan atau diujikan. Hal tersebut diperlukan untuk menunjang kegiatan penyebaran informasi bagi sekolah, khususnya untuk penggunaan google form untuk pembelajaran siswa. Akan tetapi, berdasarkan fakta disekolah kurang lebih 3% dari siswa merasa kurang bisa mengikuti pembelajaran menggunakan google form ini, dikarenakan tidak adanya memiliki ponsel yang memadai untuk menggunakan situs google form tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menghambat proses yang dijalani siswa yang bersangkutan. Hal tersebut didapatkan solusinya oleh pihak sekolah agar meminjam ponsel siswa yang lain secara bergantian dengan menggunakan alamat e-mail yang berbeda ketika pelajaran sedang berlangsung.

Terdapat pula kesenjangan antara teori dan fakta di sekolah. Berdasarkan penyajian data telah dipaparkan bahwa salah satu sistem manajemen informasi di MTsN 4 Banjarmasin ialah penggunaan website. Dalam hal penggunaan nama website tersebut, masih menggunakan surel [www.mtsnbansel2.com](http://www.mtsnbansel2.com), hal ini terdapat kesenjangan dari yang didasarkan pada teori yakni data yang diperbarui antara data sekarang dan terdahulu. Hal tersebut dapat ditanggulangi dikarenakan ketika menuliskan nama MTsN 4 Banjarmasin dikolom pencarian, secara otomatis website tersebut akan muncul dari hasil penelusuran.

Terlepas dari fakta tersebut pengelolaan dan pengembangan sistem informasi yang lain harus diperhatikan dengan sebaik mungkin, untuk itulah Kepala Madrasah memberikan tugas tersebut kepada operator khusus untuk

mengelola dan mengembangkan sistem informasi yang digunakan di MTsN 4 Banjarmasin.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sistem Informasi Sekolah di MTsN 4 Banjarmasin**

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Kerjasama antara operator sekolah dan guru dalam melakukan manajemen sistem informasi.

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa sistem informasi sekolah yang berhubungan dengan kemenag langsung ada EMIS dan SIMPTIKA, dimana kedua sistem tersebut dikendalikan langsung oleh operator sekolah. Dikarenakan, rincian dalam pendataan kedua sistem tersebut cukup rinci dan sumber daya manusia di madrasah cukup memadai maka diadakan pembagian tugas dalam mengelola sistem tersebut, yang mana EMIS dikelola langsung oleh Bapak Darma sedangkan SIMPATIKA dikelola Ibu Elli dan Bapak Fajar.

Semua manajer pendidikan dan pelaksana program sadar dan mampu melakukan atau mengelola sistem informasi mereka baik secara manual atau dengan komputer.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori dan sajian data yang tertera dapat dianalisa bahwa kerjasama dalam mengelola sistem informasi ini sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil dari informasi yang diolah agar dapat meningkatkan kinerja pendidikan di sekolah tersebut.

---

<sup>19</sup>Charles C. Villanueva, *Education Management Information System (EMIS) and The Formulation of Education for All (Efa) Plan of Action, 2002-2015*(Tajikistan: In Cooperation with UNESCO Almaty Cluster Office and the Ministry of Education of Tajikistan, 2002-2015). h.5

## 2) Penggunaan Sistem Informasi didukung dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Penggunaan sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin didukung dengan diberlakukannya pembelajaran TIK. Dikatakan oleh Kepala Madrasah meskipun sekarang pada kurikulum 2013 tidak dimasukkan lagi pembelajaran TIK, namun tidak ada salahnya untuk tetap memberikan pengajaran tersebut, mengingat pada zaman sekarang semuanya tidak pernah terlepas dari teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Maka, madrasah mencanakan dengan adanya pembelajaran TIK tersebut seluruh siswa/I MTsN 4 Banjarmasin bisa menggunakan teknologi yang tengah berkembang sekarang.

Informasi yang diberikan kepada publik sangat ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana dalam pengelolaannya, termasuk kedalam perangkat komputer yang baik, memiliki klasifikasi komputer yang lebih baik.<sup>20</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera dapat dianalisa bahwa pentingnya sarana dan prasarana dalam mengelola sistem informasi ini. Tidak hanya didukung dengan adanya komputer baik itu milik sekolah atau pribadi dari guru dan siswa tetapi juga harus didukung dengan adanya pembelajaran yang menunjang kemampuan siswa dalam menggunakan komputer.

## 3) Guru di MTsN 4 Banjarmasin Mumpuni dalam Menggunakan Sistem Informasi

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Kepala Madrasah menuturkan bahwa untuk seluruh guru di MTsN 4 Banjarmasin sudah cukup

---

<sup>20</sup>Fadliani, *Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan* (Jurnal Eklektika, April 2015, Volume 3 Nomor 1, Sulawesi Selatan) h. 28

mumpuni dalam menggunakan sistem informasi yang digunakan disekolah. Menurut beliau terlepas dari teknologi yang semakin berkembang untuk mengatakan mumpuni, guru di madrasah ini sudah cukup mumpuni dalam penggunaan sistemnya, baik itu sistem penginputan datanya maupun sistem dalam pembelajaran yang digunakan.

Salah satu faktor pendukung manajemen sistem informasi yang baik adalah tenaga administrator yang handal dan profesional, karena semua kegiatan mulai dari pengelolaan, penginputan data sampai pengelolaan output atau informasi menggunakan sistem komputer. Penggunaan manajemen sistem informasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dibidangnya, karena akan bersentuhan langsung dengan teknologi.<sup>21</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera dapat dianalisa bahwa semakin berkembangnya zaman maka teknologi akan berkembang semakin pesat, sangat diperlukan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Untuk itulah diperlukan guru yang mumpuni dalam penguasaan sistem informasi tersebut, apalagi untuk guru mata pelajaran pokok yang akan dimasukkan kedalam Ujian Nasional, dengan seperti itu juga sebagai penunjang peningkatan kinerja pendidikan disekolah tersebut.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Koneksi Internet yang Terkadang Melambat

Berdasarkan paparan dipenyajian datan dijelaskan bahwa Bapak Darma Afdholi menuturkan bahwa Salah satu faktor menghambat itu koneksi internet

---

<sup>21</sup>*Ibid*

yang kadang melambat apalagi kalaunya madrasah seluruh Indonesia yang mengaksesnya, jika sudah terjadi seperti itu maka penyelesaian pendataan akan semakin lama.

Menurut Fadliani dalam jurnalnya, transformasi data yang dilakukan secara elektronik dalam hal ini lewat internet, dengan penerapan sistem online maka sangat bergantung dengan kualitas jaringan, ketika jaringan terganggu maka akan mengambat semua kagiatan khususnya ketika mentransfer data dan informasi lewat internet.<sup>22</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera dapat dianalisa bahwa koneksi internet yang lambat adalah faktor penghambat utama dalam manajemen sistem informasi, dikarenakan dalam hal penginputan sangat bergantung pada kestabilan koneksi internet. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah agar dapat menemukan solusi penghambat ini, untuk menunjang meningkatnya kinerja pendidikan.

## 2) Masih Ada Terdapat Pendataan yang Ditambahkan oleh Kementrian Agama.

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Bapak Darma Afdholi menuturkan bahwa setiap tahun selalu ada penambahan unit data yang harus ditambahkan dalam sistem seperti ada penambahan seri dari SKHU, berikut juga dengan seri ijazah siswa, dan itu mengakibatkan harus mengisi kembali pada unit yang ditambahkan dan mengharuskan operator harus mencari berkas penerimaan.

---

<sup>22</sup>*Ibid*

MSI berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan secara sistematis dan rutin sesuai dengan seperangkat aturan yang terdefinisi dengan baik. Selain itu, MSI adalah bagian dari jaringan informasi formal dalam suatu organisasi. siswa baru kembali untuk mengisi data.<sup>23</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera dapat dianalisa bahwa data yang diinput pada aplikasi yang dibuat Kementrian Agama merupakan data dinamis, yang mana setiap tahunnya terjadi penambahan data, yang mengharuskan pencarian berkas penerimaan kembali. Akan tetapi hal itu bertujuan sebagai kelengkapan data agar kinerja pendidikan semakin meningkat.

### **3. Langkah-langkah yang Ditempuh Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan**

#### **a. Pemberian *reward* dan *punishment***

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Kepala Madrasah menuturkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja pendidikan agar menimbulkan kesadaran dalam diri bahwa segala sesuatu yang dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan aturan akan mencapai tujuan yang diharapkan, begitupula jika dikerjakan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku akan ada konsekuensinya. Kepala Madrasah akan bertindak tegas dengan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan atau siswanya. Begitupula ketika karyawan atau siswa yang mendapatkan prestasi baik disekolah maupun di luar sekolah, maka Kepala Sekolah akan memberikan reward kepada yang bersangkutan guna menghargai prestasi yang diraihinya.

*Reward* dan *punishment* sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sebab keberhasilan karyawan dalam menjalani aktivitasnya tidak terlepas dari

---

<sup>23</sup>Tata Sutabri. *Manajemen Sistem Informasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset. 2016. h.81

masalah reward dan punishment yang tersedia dan memadai dilembaga tersebut.<sup>24</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera bahwa pemberian *reward* dan *punishment* sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja pendidikan. Dengan adanya reward dan punishment akan berdampak positif bagi terlaksananya tata kelola pendidikan yang dapat meningkatkan kinerja pendidikan itu sendiri.

- b. Pembinaan berkala dari Kepala Madrasah kepada dewan guru dan staff

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Kepala Madrasah menuturkan bahwa Setiap awal bulan ada pembinaan kepada para ASN sebagai sarana pembentukan karakter menjadi lebih baik, dan tujuan pendidikan akan tercapai serta kinerja pendidikan di madrasah terlaksana dengan baik serta dapat meningkat.

Munir menjelaskan bahwa pembinaan pegawai adalah usaha yang dilakukan pemimpin dalam meningkatkan prestasi kerja agar dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Keberhasilan penciptaan pembinaan pegawai ditentukan kemampuan pimpinan dalam menyemangati pegawai untuk bekerja

---

<sup>24</sup>Adhitomo Wirawan dan Ismi Nur Afani, *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja dan Motivasi Karyawan Pada Cv Media Kreasi Bangsa* (Batam: Journal of Applied Business Administration Vol 2, No 2, September 2018) h. 78

sesuai dengan potensi dalam mengerahkan semua daya yang dimiliki pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan.<sup>25</sup>

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera bahwa kinerja yang meningkat dapat menunjang penyelesaian pekerjaan yang berkualitas, tepat waktu yang disertai kualitas dan kuantitas serta mutu yang dihasilkan sesuai target yang telah ditentukan, maka tercapailah peningkatan kinerja pendidikan.

### c. Inovasi dan Motivasi

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Kepala Madrasah menuturkan bahwa pemberian motivasi dan inovasi sangat bermanfaat untuk menumbuhkan semangat dalam melaksanakan sesuatu, semangat dalam mencapai tujuan dari pendidikan dan semangat dalam melaksanakan tata laksana pendidikan serta peningkatan pendidikan.

Perilaku inovatif salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja, Orang yang inovatif akan berupaya memecahkan permasalahan dengan menggunakan cara beda dengan yang biasa orang lakukan tetapi akan menghasilkan keefektifan dan efisien. Motivasi kerja juga merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja. Seorang melakukan suatu hal yang tidak optimal bila tanpa memiliki motivasi tinggi di dalam dirinya dalam melakukan hal tersebut. Kuat lemahnya motivasi seseorang ternyata menentukan baik tidaknya kinerja individu tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Sarju, *Analisis Pengaruh Pembinaan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Banjar* (Bandung: Universitas Pasundan Bandung). h.2.

<sup>26</sup>Anton Sujarwo dan Wahjono, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja* (Jakarta: INFOKAM Nomor I Th. XIII/MARET/2017). h. 63.

Jadi berdasarkan teori dan sajian data yang tertera bahwa inovasi dan motivasi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dengan adanya inovasi dan motivasi individu akan tergugah melakukan sesuatu secara maksimal, dengan begitu maka kinerja pendidikan akan meningkat.

d. Mengembangkan Ilmu Teknologi

Berdasarkan paparan dipenyajian data dijelaskan bahwa Kepala Madrasah menuturkan bahwa aplikasi sistem informasi itu semakin hari semakin berkembang dan berkembang, jadi jangan merasa puas dalam menggunakan IT. Mengenai kinerja untuk sekarang memakai elektronik kinerja (*e-kinerja*), laporan harus memakai elektronik yang mana pada waktu dahulu hanya menggunakan jurnal. Jadi guru senantiasa dituntut setiap saat untuk berkembang dan mampu mengembangkan dirinya.

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori dan sajian data yang tertera bahwa peningkatan kinerja pendidikan dimasa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi

---

<sup>27</sup>Haris Budiman, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. I 2017). h. 34.

informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global.

Berdasarkan paparan langkah-langkah yang digunakan madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidikan dapat di analisa bahwa, berdasarkan fakta disekolah langkah-langkah yang sulit diterapkan di sekolah ialah pemberian reward dan punishment, dikarenakan sulitnya menimbulkan kesadaran diri para pegawai dan juga kepala madrasah tidak dapat mengawasi secara menyeluruh dikarenakan jadwal dan kesibukan beliau lainnya. Jadi, untuk menerapkan *reward* dan *punishment* ini masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat menjadi tolak ukur yang bisa meningkatkan kinerja pendidikan di madrasah.